

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi ibu memegang peranan penting terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu kehamilan. Gangguan gizi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah Kurang Energi Kronis (KEK). KEK pada ibu hamil merupakan suatu keadaan ibu kurangnya asupan protein dan energi pada masa kehamilan yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm (Suryani, et al., 2021).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa negara Afrika dan Asia, khususnya di wilayah sub-Sahara dan Asia Tenggara merupakan pusat kemiskinan global dan kurang gizi kronik karena mayoritas populasi tinggal di daerah terpencil/ pedesaan. Tingkat dari kurang gizi kronik dari 777 juta pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 815 juta pada tahun 2018 dan diperkirakan sedaknya sekitar 120 juta dari wanita (60%) yang tinggal di Asia Selatan dan tenggara mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) (WHO, 2018).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan Ibu hamil KEK di beberapa Wilayah di Indonesia masih berada diatas angka nasional >17,3 %. Proporsi risiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada wanita usia subur di Provinsi Jawa Timur tahun 2018 untuk Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil sebesar 19,59% sedangkan WUS yang tidak hamil sebesar

13,88% (Dinkes, 2020). Proporsi ibu hamil (KEK) di Sumenep tahun 2021 masih tercatat sekitar 11,7% dari keseluruhan sasaran ibu hamil. Jumlah Ibu hamil KEK di Puskesmas Batang-Batang pada bulan Januari-September 2022 sebanyak 37 orang.

Ibu hamil KEK seringkali memiliki anak yang kekurangan gizi. KEK pada ibu hamil di negara-negara berkembang juga bertanggungjawab terhadap satu dari enam kasus BBLR. Selain itu, malnutrisi saat hamil dapat melemahkan kemampuan wanita untuk melahirkan serta lebih mudah terkena infeksi (Mustafa, et al., 2021).

Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi asupan energi dan protein pada ibu hamil antara lain umur, jumlah paritas, jarak kehamilan, status gizi, tingkat pendidikan, status ekonomi dan frekuensi *Ante Natal Care* (ANC) (Ekowati, 2019)

Pelayanan kebidanan melalui Asuhan Kebidanan komperhensif dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan anak yang disebabkan masalah ibu hamil KEK. Asuhan kebidanan dilakukan sebelum hamil, selama hamil (ANC), saat persalinan (INC), sampai setelah persalinan (PNC). Asuhan kebidanan pada ibu hamil KEK melalui tahapan pelayanan promotif-preventif tentang status gizi WUS, persiapan kehamilan, pemanfaatan fasilitas pelayanan kebidanan, dsb. Pada pelayanan kuratif-rehabilitatif ditekankan pada tatalaksana pengobatan untuk pemulihan kondisi ibu sampai diidentifikasi kembali sehat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan masalah ibu hamil KEK dengan judul Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Status Gizi Ibu Hamil pada Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Puskesmas Batang-Batang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Ibu Hamil pada Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Puskesmas Batang-Batang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola makan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.
2. Mengidentifikasi pendidikan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.
3. Mengidentifikasi frekuensi ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.
4. Mengidentifikasi status gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.
5. Menganalisis hubungan pola makan dengan status gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.

6. Menganalisis hubungan pendidikan dengan status gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.
7. Menganalisis hubungan frekuensi ANC dengan status gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang-Batang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Referensi terbaru yang dapat diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran, profesionalisme kerja, dan peningkatan kompetensi bidan dalam memberikan pelayanan pada pasien.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Profesi Bidan

Meningkatkan kompetensi bidan dalam mengatasi masalah ibu hamil kurang energi kronis (KEK) melalui pendekatan promotif, preventif, dan kuratif.

2. Asuhan Kebidanan

Deskripsi data dalam memberikan asuhan kebidanan professional yang berorientasi pada masalah dan penatalaksanaan yang berorientasi pada perkembangan ilmu kebidanan.

3. Puskesmas Batang-Batang

Pertimbangan dalam menentukan prioritas masalah tentang kesehatan ibu hamil dengan masalah kurang energi kronis (KEK).

4. Ibu KEK

Sumber informasi untuk memperoleh pelayanan kebidanan sehingga dapat mencegah kedaruratan maternal akibat kurang energi kronis (KEK).

